

III. METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap permasalahan. Metode penelitian sangat dibutuhkan dalam memecahkan suatu masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian.

Metode merupakan suatu cara atau jalan sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja yaitu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. (Husin Sayuti, 1989:32),

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan. (P. Joko Subagyo, 1997 : 1)

Jadi metode penelitian yaitu cara-cara ilmiah atau alat tertentu yang digunakan untuk menguji suatu kebenaran untuk memecahkan permasalahan yang ada dan turut menentukan hasil yang akan diperoleh.

B. Metode yang digunakan

Metode penelitian sangat dibutuhkan dalam pemecahan masalah salah satu penelitian ilmiah. Metode tersebut diharapkan dapat memecahkan masalah dengan benar. Menurut Husin Sayuti dalam bukunya pengantar metodologi riset, metode adalah cara atau jalan untuk dapat memahami obyek yang menjalani sasaran ilmu yang bersangkutan. Sedangkan penelitian yang bersifat Deskriptif ini, Penulis menggunakan metode historis.

Menurut Koentjaraningrat yang dikutip dari Husin Sayuti dalam bukunya metodologi sejarah dan historiografi menyatakan :

Bahasa metode berasal dari bahasa Yunani, *Methodos* berarti cara atau jalan. Metodologi yaitu *Metodos* = ilmu sebagai upaya ilmiah maka, metodologi menyangkut masalah atau cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmiah yang bersangkutan (Husin Sayuti, 2003:2).

Menurut Hadari Nawawi, mengemukakan metode deskriptif adalah suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain- lain). (Hadari Nawawi, 2002:63)

Menurut pendapat Kartini Kartono, Metode adalah cara berfikir dan bertindak yang dipersiapkan baik-baiknya untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan berdasarkan kebenarannya (Kartini Kartono, 1983:15).

Menurut Nugroho Notosusanto yang dikutip oleh Husin Sayuti, metode historis adalah Sekumpulan prinsip dan aturan yang sistematis yang dimaksudkan untuk memberikan bantuan secara efektif dalam usaha mengumpulkan bahan-bahan bagi sejarah menilai secara kritis dan kemudian menyajikan sintesa dari pada hasilnya. (Husin Sayuti 2002:3-4).

Menurut P. Joko Subagyo, metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan permasalahan(P. Joko Subagyo, 1997:1)

Berdasarkan pendapat tersebut maka menurut Penulis, pengertian metode historis adalah suatu proses penyelidikan yang kritis melalui langkah-langkah sistematis, mengumpulkan, menilai, menginterpretasikan fakta-fakta sejarah, dengan melakukan penulisan sehingga membentuk suatu gambaran kehidupan masalalu.

Langkah- langkah dalam metode historis menurut Husin Sayuti adalah sebagai berikut ;

1. Heuristik
Proses mencari untuk menemukan sumber-sumber sejarah
2. Kritik
Nilai sumber-sumber dari aspek ekstern dan aspek intern
3. Interpretasi
Penafsiran keterangan sumber-sumber yang kita peroleh berdasarkan data-data yang telah kita kritik
4. Historiografi
Tahap akhir dari seluruh proses penulisan sejarah yang telah menguraikan metode sejarah (Husin Sayuti,2002:14).

Berdasarkan pendapat tersebut dan dalam kaitannya dengan metode historis dalam suatu penelitian, maka langkah-langkah yang dilakukan oleh penelitian adalah sebagai berikut :

1. Heuristik
Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan data dan fakta serta jejak-jejak sejarah dari objek penelitian.
2. Kritik
Tahap ini peneliti tidak melakukan penyeleksian data-data tetapi langsung melakukan interpretasi.
3. Interpretasi

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah untuk menafsirkan dan kemudian menganalisis fakta dan data yang telah didapat dan kemudian dipilih sesuai dengan sesuai dengan kajian peneliti

4. Historiografi

langkah terakhir yang dilakukan adalah penyusunan atau penulisan dalam bentuk laporan sehingga tersusun konsep sejarah yang sistematis dan penuangan hasil penelitian kedalam bentuk tulisan mengenai Tinjauan Historis Transmigrasi Pensiunan TNI AL di Prokimal Kotabumi Utara Kab. Lampung Utara Tahun 1971-2009.

C. Variabel Penelitian dan Devinisi Oprasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum pengumpulan data. Variabel adalah objek dari suatu penelitian, atau dengan kata lain apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 1998:96).

Menurut Sutrisno Hadi variabel penelitian adalah gejala-gejala yang menunjukkan variasi baik dalam jenisnya maupun dalam tingkatannya (Sutrisno Hadi, 1981:224).

Menurut Sumadi Suryabrata, variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti (Sumadi Suryabrata 1991:79).

Menurut Masri Singarimbun, variabel adalah konsep yang diberi lebih dari satu nilai (Masri Singarimbun,1989:50).

Berdasarkan pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan variabel adalah sesuatu yang mempunyai nilai dan menjadi pusat perhatian dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, yaitu faktor penyebab terjadinya transmigrasi para pensiunan ALRI ke Prokimal Lampung Utara.

2. Devinisi Oprasional Variabel Penelitian

1. Sempitnya lapangan pekerjaan di daerah asal terbatasnya kesempatan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerjaan yang bisa dilakukan responden di daerah asal sudah banyak dilakukan oleh orang lain. Sehingga untuk mendapatkan pekerjaan di daerah asal menjadi lebih sulit.
2. Rendahnya gaji pensiunan tidak di tambah sehingga kebutuhan hidup kurang terpenuhi.
3. Kebutuhan hidup kurang terpenuhi karena Rendahnya tingkat pendapatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh responden selama satu bulan di daerah asal yang dinyatakan dalam satuan rupiah
4. Keadaan tanah yang masih subur di daerah pemukim sehingga keadaan kebutuhan hidup dapat terpenuhi.
5. Kebutuhan hidup dapat terpenuhi, Kesempatan mendapatkan tingkat pendapatan yang lebih baik atau tinggi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh responden di daerah tujuan (prokimal)
6. Mudahnya mencari pekerjaan kesempatan kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerjaan yang didapat responden di daerah tujuan (Prokimal). Penggolongan menentukan kemudahan untuk memperoleh kesempatan kerja dapat diukur dengan kategori sulit dan mudah. Dikatakan sulit bila lapangan pekerjaan yang ada tidak

didapatkan oleh responden dan dikatakan mudah bila responden dapat memperoleh pekerjaan dari lapangan kerja yang ada di daerah tujuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, berupa data primer maupun skunder menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Kepustakaan

Menurut Koenjaraningrat dalam bukunya yang berjudul metode-metode penelitian masyarakat, menyatakan bahwa teknis kepustakaan adalah cara mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam material yang ada di ruang pustaka misalnya, koran, naskah, majalah, kisah sejarah yang relevan dengan penelitian (Koenjaraningrat, 1983:420).

Teknik Kepustakaan menurut Husin Sayuti adalah

- a. Mempelajari ketentuan atau peraturan yang berlaku;
- b. Mengetahui sistem pelayanan atau perpustakaan tersebut;
- c. Mengetahui bentuk dan jenis bahan pustaka yang dimiliki;
- d. Penelitian harus mencari informasi yang diperlukan melalui catalog;
- e. Membuat catatan-catatan, lazimnya ada dua macam kartu yaitu kartu kutipan dan kartu bibliografi (Husin Sayuti, 1989:97).

Dengan teknik pustaka ini penulis mempelajari literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, yaitu yang menyangkut tentang dilakukannya migrasi terhadap para pensiunan AL RI ke prokimal. Hal ini dilakukan Penulis agar terdapat relevansi antara masalah penelitian dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli, sehingga dapat dipergunakan sebagai landasan yang dapat mendukung penelitian yang penulis lakukan.

2. Dokumentasi

Menurut Budi Koestoro dan Basrowi, teknik dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan (Budi Koestoro dan Basrowi, 2006:142).

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto teknik dokumentasi digunakan sebagai teknik untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, dan agenda (Suharsimi Arikunto, 1998:70).

Jadi dalam pengumpulan data seorang peneliti tidak hanya terbatas pada literatur saja tetapi juga memerlukan data-data dari sumber tertulis berupa arsip-arsip prasasti, surat kabar dan lain sebagainya yang berhubungan dengan objek yang diteliti dan bukan berdasarkan perkiraan saja.

3. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto observasi adalah perbuatan siswa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau studi sengaja dan sistematis dari keadaan atau fenomena sosial dan gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat (Suharsimi Arikunto, 1998:63).

Menurut Budi Koestoro dan Basrowi, observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung (Budi Koestoro dan Basrowi, 2006:144).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan yang dimaksud observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang ada pada objek penelitian secara langsung. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Joko Subagyo mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data yang lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya (Joko Subagyo, 1997:106).

Selanjutnya Penelitian kualitatif memiliki ciri atau karakteristik yang membedakan dengan penelitian jenis lainnya. Dari hasil penelaahan pustaka yang dilakukan Lexy J. Moleong mensintesis pendapatnya Bogdan dan Biklen, ada sebelas ciri penelitian kualitatif yaitu:

1. Penelitian kualitatif menggunakan latar alamiah atau pada konteks dari suatu kenyataan (*entity*).
2. Penelitian kualitatif instrumennya adalah manusia, baik peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain.
3. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif.
4. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
6. Penelitian kualitatif mengumpulkan data deskriptif (kata-kata, gambar) bukan angka-angka.
7. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil.
8. Penelitian kualitatif menghendaki adanya batas dalam penelitiannya atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian.
9. Penelitian kualitatif meredefinisikan validitas, reliabilitas, dan objektivitas dalam versi lain dibandingkan dengan yang lazim digunakan dalam penelitian klasik.
10. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan (bersifat sementara).
11. Penelitian kualitatif menghendaki agar pengertian dan hasil interpretasi yang diperoleh dirundingkan dan disepakati oleh manusia yang dijadikan sumber data. (Lexy J. Moleong, 2004:248)

Kemudian Lexy J. Moleong menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif selalu menampilkan lima fase tataran yang dimiliki oleh masing-masing pendekatan; (1) peneliti dan apa yang diteliti sebagai subjek multi-kultural; (2) paradigma penting dan sudut pandang interpretatif; (3) strategi penelitian; (4) metode pengumpulan data dan penganalisisan bahan empiris dan (5) seni menginterpretasi dan memaparkan hasil penelitian (Lexy J. Moleong, 2004:248).